



JURNAL MANAJEMEN DAN AKUNTANSI

P-ISSN 2339-0603

E-ISSN 3032-7660

E-mail: analisa.journal@untag-banyuwangi.ac.id

TARGET COSTING DALAM EFISIENSI PERENCANAAN BIAYA PRODUKSI UMKM BATIK BANYUWANGI

Zhafran Ammar

Program Studi Akuntansi

Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

*Email: amarzhaf89@gmail.com

Abstract: This research was carried out using quantitative data analysis methods. This research describes an explanation of matters related to the application of the target costing method to UMKM Mysoen Batik Banyuwangi with data obtained by researchers. The data used in the research uses primary data by conducting interviews, observations and documentation at the research location. Target costing can make production costs at UMKM Mysoen Batik Banyuwangi more efficient. This target costing method can minimize production costs. The profit earned by UMKM before implementing target costing was IDR 8,284,000.00 or 18.6% of total product sales. After implementing target costing, UMKM can produce an expected profit of IDR 11,759,000.00 or around 26%. The target costing method is efficient if used, because it can make it easier for a company to reduce production costs, UMKM can achieve cost savings of 9.6% with cost savings of IDR 3,475,000.00

Article History

-

Keywords

Target Costing, Biaya
Produksi, Efisiensi
Anggaran

INTRODUCTION

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) saat ini sedang mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari data Menurut kementerian koperasi dan UKM Republik Indonesia, jumlah total UMKM mulai tahun 2010 sampai 2023 sudah tembus pada angka satu juta lebih para pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Menurut data kemenkop UKM jumlah UMKM terbanyak terdapat pada tiga provinsi yakni, provinsi Jawa Barat sebesar 1.494.723, provinsi Jawa Tengah sebesar 1.457.126, dan di posisi ke tiga provinsi Jawa Timur sebesar 1.153.576. provinsi Jawa Timur berada posisi ke tiga dengan keberagaman jenis UMKM salah satunya jenis usaha industri kain batik.

Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten yang mengalami perkembangan pesat dalam sektor UMKM Industri batik. Bupati Banyuwangi mengungkapkan bahwa selama sepuluh tahun terakhir, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi rutin menggelar pelatihan dan mendatangkan pelaku industri batik serta desainer nasional untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan industri kecil menengah (IKM) batik di daerah tersebut. Hal ini mendorong pertumbuhan Ekosistem batik di Banyuwangi,

sehingga jumlah usaha industri batik di Banyuwangi yang awalnya hanya belasan kini telah meningkat menjadi sekitar 60 pelaku usaha. Salah satunya adalah UMKM Mysoen Batik Banyuwangi,

Tumbuhnya ekosistem UMKM batik tersebut memberikan arti bahwasannya semakin banyak persaingan pada pelaku usaha batik yang ada di Banyuwangi. Untuk itu seluruh pemilik usaha diwajibkan untuk mengelola usahanya dengan baik guna dapat terus bersaing pada dunia usaha ini. Sebagai bahan strategi untuk mengelola usaha dengan baik dengan menghasilkan produk yang berkualitas, efisien, perusahaan perlu perencanaan biaya produksi yang benar agar harga jual dari produk yang dihasilkan dapat bersaing dalam pasar dan target laba yang diinginkan oleh perusahaan dapat dicapai dengan cepat.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengefisiensikan biaya produksi, menentukan harga jual yang tepat dan memaksimalkan laba. Salah satu metode yang dapat diterapkan yakni metode “Target Costing”. Target costing dapat digunakan oleh UMKM untuk meminimalkan biaya produksi sehingga akan memberikan laba yang optimal bagi UMKM. Pada penerapan target costing efisiensi biaya produksi harus dilakukan karena biaya produksi menjadi salah satu pos biaya yang paling besar jika dibandingkan dengan pos biaya lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sidik *et al* (2022), pada UMKM Sinar terang awning. Menunjukkan bahwa metode target costing yang diterapkan dengan melakukan rekayasa nilai mampu mengurangi biaya produksi dengan persentasi efisiensi penurunan biaya produksi sebesar 6,71%. Rekayasa nilai (*value engineering*) merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan penerapan target costing, hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai cara yang dapat digunakan untuk menekan biaya produksi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lateka *et al* (2022). Pada UD.Elshadai Meubel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan target costing lebih efisien daripada menggunakan metode tradisional, dengan penerapan target costing yang dilakukan UD.Elshadai dapat mencapai laba yang lebih maksimal yakni sebesar 47% dari penjualan, yang dimana laba sebelumnya hanya sebesar 25%.

Tujuan yang dapat dicapai oleh perusahaan dengan menerapkan target costing adalah untuk dapat menentukan harga pokok produk yang sesuai dengan yang diinginkan (target). Penerapan target costing ini dilakukan agar perusahaan dapat melakukan pengelolaan biaya dengan baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan

METODE PENELITIAN

Pada tahap analisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data kuantitatif. Pada penelitian ini memberikan gambaran beserta penjelasan tentang hal-hal yang akan berkaitan dengan penerapan metode target costing pada UMKM Mysoen Batik Banyuwangi dengan data yang diperoleh peneliti. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dapat dilakukan dalam melakukan analisis data:

- a. Menentukan harga pasar
- b. Menentukan laba yang diharapkan Menentukan laba target yang diharapkan dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$markup = \frac{\text{Harga Jual} - \text{HPP Produk}}{\text{Harga Jual}} \times 100\%$$

- c. Menghitung target biaya

Langkah ketiga yaitu menentukan biaya.

Target Biaya = Harga Jual (Total Penjualan) - Laba yang Diinginkan

d. Rekayasa nilai (*value engineering*)

Langkah keempat yaitu suatu susunan metode untuk mengidentifikasi cara yang dapat menurunkan *cost* produk menurut Blocher *et al* (2000:170).

Penghematan = Biaya Sebelumnya-Biaya Sesudahnya.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Perusahaan

Profil Perusahaan

Mysoen Batik Banyuwangi merupakan salah satu UMKM yang ada di Banyuwangi. Kegiatan usaha yang dijalankan berfokus pada bidang produksi seni kain batik khas Banyuwangi. Mysoen Batik Banyuwangi berdiri sejak April 2021 yang dipimpin dan dikelola langsung oleh pemiliknya yakni Ibu Siti Romelah.

Produk Yang Dihasilkan

a. Batik Tulis

Batik tulis adalah bentuk karya seni tradisional Indonesia menghias kain dengan menerapkan lilin dan pewarna dalam pola tertentu. Di Indonesia, batik tulis sangat dihargai dan dianggap sebagai bagian dari warisan budaya negara. Tidak heran jika batik tulis ini memiliki harga jual yang tinggi.

b. Batik Stamp/Cap

Batik stamp atau cap yang biasanya disebut sebagai batik printing, batik ini merupakan kain batik yang setiap bulannya selalu di produksi.

4.1.5 Biaya Produksi

a. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah biaya utama atau biaya bahan langsung yang dikeluarkan oleh UMKM untuk menghasilkan suatu produk. Biaya bahan langsung mengacu pada total biaya bahan-bahan yang digunakan pada saat proses produksi berlangsung. Berikut adalah daftar biaya bahan baku periode Desember 2023.

**Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku
Bulan Desember 2023**

Biaya Bahan Baku			
Jenis Bahan Baku	Harga Satuan	Kebutuhan	Total Biaya
kain mori sanforis	Rp.16.500,00	1000 yard	Rp.16.500.000,0
pewarna naptol premium semua warna	Rp.200.000,00	12 kg	Rp.2.400.0000
pewarna remasol premium semua	Rp.180.000,00	10 kg	Rp.1.800.0000

warna

Wateerglass	Rp.1.900.000,00	1 Drum	Rp.1.900.0000
malam/lilin	Rp.35.000,00	100 Kg	Rp.3.500.0000
TOTAL	Rp.26.100.0000		

Sumber : Data Diolah Peneliti 2023

Data diatas didapatkan melalui wawancara kepada pemilik UMKM Mysoen Batik Banyuwangi. Bahan baku pada UMKM Mysoen Batik Banyuwangi terdiri dari: kain mori, malam/lilin, pewarna. Jenis bahan utama untuk memproduksi kain batik adalah kain mori sanforis. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan biaya yang dikeluarkan UMKM untuk membayar upah para tenaga kerja langsung pada kegiatan produksi batik di UMKM Mysoen Batik Banyuwangi. Berikut rincian biaya tenaga kerja pada UMKM Mysoen Batik Banyuwangi.

**Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung
Bulan Desember 2023**

Biaya Tenaga Kerja Langsung	
Bagian	Biaya Tenaga Kerja
Pembatik	Rp.8.000.000,00
Pencanting batik tulis	Rp.1.000.000,00
Total	Rp.9.000.000,00

Sumber : Data Diolah Peneliti 2023

Perhitungan biaya tenaga kerja pada UMKM Mysoen Batik Banyuwangi ini, dilakukan secara borongan untuk tenaga kerja pembatik dan tenaga bagian pewarnaan (nyolet). Total tenaga kerja pembatik yang dimiliki sejumlah 9 orang, terdiri dari bagian Stamp/cap, pewarnaan, serta finishing. Adapun pembayaran khusus untuk batik tulis menggunakan sistem setor dengan upah per kainnya sebesar Rp. 150.000.

b. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik pada UMKM Mysoen Batik Banyuwangi, juga dikenal sebagai beban pabrik, merujuk pada biaya tidak langsung yang terjadi pada fasilitas produksi, tetapi tidak dapat secara langsung dikaitkan dengan produk atau unit produksi tertentu.

**Tabel 4.3 Biaya Overhead Pabrik
Bulan Desember 2023**

Biaya Overhead Pabrik	
Biaya gas dan air	Rp.301.000,00
Biaya operasional	Rp.500.000,00

Biaya pemeliharaan alat	Rp.350.000,00
-------------------------	---------------

Total	Rp.1.151.000,00
--------------	------------------------

Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan rincian biaya produksi diatas, maka dapat ditentukan biaya jumlah yang dikeluarkan oleh UMKM Mysoen Batik Banyuwangi, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Biaya Produksi UMKM Mysoen Batik Banyuwangi

Bulan Desember 2023

Biaya Produksi

Biaya Bahan Baku	Rp.26.100.000,00
------------------	------------------

Biaya Tenaga Kerja	Rp.9.000.000,00
--------------------	-----------------

Biaya Langsung Overhead Pabrik	Rp.1.151.000,00
--------------------------------	-----------------

Total	Rp.36.251.000,00
--------------	-------------------------

Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)

Adapun laporan penjualan UMKM Mysoen Batik Banyuwangi pada bulan Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut

Tabel 4.5 Laporan Penjualan

Periode Desember 2023

Laporan Penjualan Periode Desember 2023

Produk	Kuantitas	Harga Satuan	Total
Batik Stamp/Cap	176	Rp 175.000,00	Rp 30.800.000,00
Udeng premium	23	Rp 125.000,00	Rp 2.875.000,00
Udeng Biasa	10	Rp 90.000,00	Rp 900.000,00
Syal	12	Rp 30.000,00	Rp 360.000,00
Batik Tulis	12	Rp 800.000,00	Rp 9.600.000,00
Total			Rp 44.535.000,00

Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)

Penjualan pada UMKM Mysoen Batik Banyuwangi mencapai sebesar Rp 44.535.000. Hal tersebut menggambarkan pertumbuhan yang solid dalam mencapai suatu pendapatan. Namun biaya produksi yang mencapai Rp 36.251.000 hanya memberikan persentase keuntungannya kurang lebih sekitar 18,6% atau tidak lebih dari 20%. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi Mysoen Batik Banyuwangi dalam mengelola usaha yang lebih efisien dengan cara melakukan kontrol biaya produksi.

Penerapan Target Costing Pada UMKM Mysoen Batik Banyuwangi

Target costing adalah suatu metode penentuan biaya produksi melalui penentuan biaya produksi yang dikeluarkan berdasarkan harga pasar yang ada, sehingga perusahaan dapat memenuhi target laba yang diinginkan (Rudianto, 2013).

a. Penentuan Harga Pasar / Analisis Pasar

Analisis harga pasar dilakukan untuk mengetahui apakah harga produk yang ditawarkan sudah maksimal atau sudah sesuai dengan kondisi pasar, sehingga perusahaan dapat membandingkan dengan harga produk yang ada di pasaran.

**Tabel 4.6 Harga Pasar Batik Banyuwangi
Tahun 2023**

Nama UMKM	Harga Kain Batik
UMKM Mysoen Batik Banyuwangi	Rp 175.000
UMKM Rumah Batik Nesya	Rp 115.000
UMKM Batik Seblang	Rp 200.000
UMKM Banjarwangi Batik	Rp 125.000
UMKM Batik Hoen	Rp 150.000

Sumber: Data katalog produk UMKM (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.6 harga pasar batik stamp/cap di Banyuwangi harganya cukup bersaing. Dengan memiliki rata-rata harga pasar kurang lebih Rp 150.000. UMKM Mysoen Batik Banyuwangi untuk batik stamp/cap memiliki harga standar sebesar Rp 175.000. Harga tersebut cukup mampu bersaing dengan kompetitor lainnya dengan diimbangi dari segi kualitas penggunaan bahan baku premium.

b. Menentukan Laba Yang Diharapkan

$$\text{markup} = \frac{175.000 - 140.000}{175.000} \times 100\% = 0,25 \%$$

Dari perhitungan diatas, dengan harga kain batik sebesar Rp. 175.000 dan hpp produk yang sudah ditetapkan oleh UMKM sebesar Rp. 140.000. UMKM Mysoen Batik Banyuwangi dapat menghasilkan laba sebesar 0,25 atau 25% dari setiap penjualan kain batik premium. Dengan laba sebesar 25% sudah cukup bagus bagi UMKM.

c. Menghitung Target Biaya

Untuk penentuan target biaya dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut;

Target costing = Harga Jual (total penjualan) – Laba Yang Diinginkan

Target costing = Rp 44.535.000,00 – (25% × 44.535.000,00)

Target costing = Rp 44.535.000,00 – Rp.11.133.750,00

Target costing = Rp 33.401.250,00

Berdasarkan perhitungan target costing maka target biaya, biaya maksimal selama proses produksi yang harus dikeluarkan oleh UMKM Mysoen Batik Banyuwangi agar sesuai dengan target laba 25% adalah sebesar Rp. 33.401.250. Target biaya tersebut merupakan total keseluruhan biaya produksi dalam proses pembuatan kain batik.

d. Melakukan Rekayasa Nilai / Value Engineering

Dengan melakukan rekayasa nilai, beberapa alternatif saran yang dapat digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan untuk meningkatkan efisiensi biaya. Pilihan alternatif tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari supplier bahan baku yang lebih murah

UMKM Mysoen Batik Banyuwangi dapat mencari supplier kain yang lebih murah dengan kualitas yang tidak jauh berbeda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Octaviani *et al* pada tahun (2022). Memberikan informasi mengenai supplier kain. Kain dapat dibeli pada supplier yang berasal dari kota Pekalongan yang merupakan sentra batik. Terdapat harga kain mori seharga Rp 14.000 per yard dengan jenis katun primissima. Dari hasil penelitian tersebut juga terdapat informasi mengenai beberapa UMKM Batik Banyuwangi yang membeli bahan baku kain dari pemasok disana. yakni UMKM Godho Batik dan UMKM Batik Sayu wiwit. Dengan pasokan kain dari lokal dengan harga yang lebih murah akan mengurangi beban biaya bahan baku kain pada UMKM Mysoen Batik Banyuwangi.

2) Memaksimalkan Proses Produksi

Selain bahan baku kain, dapat dilakukan rekayasa nilai pada bahan baku malam atau lilin. UMKM Mysoen Batik Banyuwangi saat ini membeli lilin sebanyak 100 kilogram. Peneliti menyarankan UMKM untuk mengurangi jumlah pembelian malam atau lilin, karena malam atau lilin tersebut nantinya dapat di daur ulang penggunaannya. UMKM dapat membel lilin sebanyak 75 kilogram yakni dengan harga sebesar Rp 2.625.000. Pembelian lilin atau malam sebanyak 75 kilogram tidak akan mempengaruhi jumlah produksi karena dengan adanya proses daur ulang maka bahan baku tersebut masih dapat digunakan berulang kali.

Setelah melakukan tahapan rekayasa nilai, kemudian dapat dihitung kembali terkait rincian biaya-biaya produksi yang baru, berikut rincian perhitungan ulang terkait biaya bahan baku pada UMKM Mysoen Batik Banyuwangi.

Tabel 4.7 Biaya Bahan Baku Setelah Rekayasa Nilai

Biaya Bahan Baku			
Jenis Bahan Baku	Harga Satuan	Kebutuhan	Total Biaya
kain mori	Rp.14.000	1000 yard	Rp.14.000.000
pewarna naptol premium semua warna	Rp.200.000	12 kg	Rp.2.400.000
pewarna remasol premium semua warna	Rp.180.000	10 kg	Rp.1.800.000
Wateerglass	Rp.1.900.000	1 Drum	Rp.1.900.000
malam/lilin	Rp.35.000	75 Kg	Rp.2.625.000
TOTAL			Rp.22.725.000

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.7, setelah dilakukan rekayasa nilai total harga kain mori adalah Rp 14.000.000, dan jumlah pembelian malam atau lilin menjadi Rp 2.625.000. sehingga total biaya bahan baku turun menjadi Rp 22.725.000 dari total biaya bahan baku sebelumnya.

3) Efisiensi Biaya Pemeliharaan Alat

Biaya overhead pabrik pada UMKM Mysoen Batik Banyuwangi salah satunya memiliki biaya pemeliharaan alat. Pemeliharaan alat biasanya dilakukan pada alat pencetak atau alat stamp. Agar alat pencetak batik ini dapat digunakan dengan jangka waktu yang lebih lama. Dengan melakukan pemeliharaan yang teratur dan terencana, potensi kerusakan alat dapat diidentifikasi dan dicegah lebih awal. Hal ini tidak hanya mengurangi resiko terhentinya produksi, tetapi juga memastikan alat yang digunakan berfungsi secara optimal. Sehingga pemeliharaan alat yang baik dapat memperpanjang umur pakai peralatan.

Tabel 4.8 Biaya Overhead Pabrik Setelah Rekayasa Nilai

biaya overhead pabrik	
Biaya Gas Dan Air	Rp.301.000,00
Biaya Operasi	Rp.500.000,00
Biaya Pemeliharaan Alat	Rp.250.000,00
Total	Rp.1.051.000,00

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.8 terdapat penurunan biaya menjadi Rp. 1.051.000,00, yang sebelumnya sebesar Rp 1.151.000,00 dengan selisih penurunan sebesar Rp 100.000,00. Setelah dilakukan perhitungan ulang terkait total biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik, selanjutnya menghitung ulang total biaya produksi setelah dilakukan rekayasa nilai.

Tabel 4.9 Biaya Produksi Setelah Rekayasa Nilai

Biaya Produksi	
Biaya Bahan Baku	Rp 22.725.000,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 9.000.000,00
Biaya Overhead Pabrik	Rp 1.051.000,00
Total	Rp.32.776.000,00

Sumber : Data Diolah 2024**Perbandingan Sebelum Menerapkan Target Costing Dan Setelah Menerapkan Target Costing****Tabel 4.10 Perbandingan Biaya Sebelum Penerapan Target Costing Dan Setelah Target Costing**

Biaya Produksi	Biaya Sebelum Penerapan Target Costing	Biaya Setelah Penerapan Target Costing
Biaya Bahan Baku	Rp 26.100.000	Rp 22.725.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000

Biaya Overhead Pabrik	Rp 1.151.000	Rp 1.051.000
Total	Rp 36.251.000	Rp 32.776.000
Perbedaan	Rp 3.475.000	

Sumber : Data Diolah (2024)

Pada tabel 4.10 menjelaskan bahwa hasil dari biaya produksi sebelum menerapkan target *costing* adalah sebesar Rp 36.251.000,00 dan setelah menerapkan target *costing* biaya produksi sebesar Rp 32.776.000,00, setelah melakukan penerapan target *costing* terjadi pengurangan biaya sebesar Rp 3.475.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan target *costing* dapat mengefisiensikan biaya produksi sebesar 9.6%.

Tabel 4.11 Perbandingan Laporan Laba Rugi Sebelum Penerapan Target Costing Dan Setelah Penerapan Target Costing

UMKM Mysoen Batik Banyuwangi Laporan Laba Rugi Periode Desember 2023		
Biaya Produksi	Laba Sebelum Penerapan Target Costing	Laba Setelah Penerapan Target Costing
Penjualan	Rp 44.535.000	Rp 44.535.000
Harga Pokok Penjualan	(Rp 36.251.000)	(Rp 32.776.000)
Laba Bersih	Rp 8.284.000	Rp 11.759.000
Persentase Laba	18,6 %	26 %

Sumber : Data Diolah (2024)

Setelah melakukan tahapan – tahapan metode target *costing*, biaya produksi pada UMKM Mysoen Batik Banyuwangi menjadi lebih efisien. Laba yang diperoleh UMKM sebelum menerapkan target *costing* adalah sebesar Rp 8.284.000,00 atau sebesar 18,6% dari total penjualan produk sebanyak 233. Setelah melakukan penerapan target *costing* UMKM dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan sebesar Rp 11.759.000,00 atau sekitar 26% (melebihi keuntungan yang diharapkan).

KESIMPULAN

UMKM Mysoen Batik Banyuwangi masih dapat bersaing dengan kompetitor mengingat harga jualnya masih berada pada rata-rata harga pasar. Target *costing* dapat diterapkan pada UMKM Mysoen Batik Banyuwangi sebagai dasar penentuan biaya produksi yang lebih efisien. Target *costing* ini efektif untuk dapat mengefisiensikan biaya, UMKM dapat mencapai penghematan biaya sebesar 9,6% dengan penghematan biaya sebesar Rp 3.475.000,00.

Target *costing* berdampak pada peningkatan laba, dengan adanya penghematan biaya akan memberikan peningkatan laba dengan pengurangan jumlah biaya produksi. UMKM Mysoen Batik Banyuwangi memiliki laba pada periode Desember 2023 sebesar Rp 44.535.000,00 dan pengurangan biaya setelah target *costing* sebesar Rp 32.776.000, akan memberikan peningkatan jumlah laba bersih sebesar Rp 11.759.000, atau sekitar 26%, yang sebelumnya laba bersih UMKM hanya sebesar Rp

8.284.000, atau 18,6%, yang dimana memberikan kenaikan tingkat laba sebesar 7%. Metode target costing dapat dikatakan efisien karena berhasil memberikan efisiensi biaya dan meningkatkan laba sesuai dengan laba yang diinginkan oleh perusahaan.

REFERENCES

- Apok, Pitria, R. Y. Susanto, and I. Hidayat. (2020). *Penerapan Target Costing Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Produk (Studi Kasus Pada UKM Pengrajin Kayu H. Saiful Khojin)*. Diss. Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Blocher, Edward J., Kung H. Chen, Gary Cokins, dan Thomas W. Lin. (2000). "Cost Management". Edisi Satu. Terjemahan Tim Penerjemah Penerbit Salemba, Salemba Empat, Jakarta.
- Bungin Burhan. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dilasari, Andi Tenri, Andika Pramukti, and Muhammad Faisal AR Pelu. (2023) "Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi." *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi* 6.3: 151-163.
- Dinda, B. M. A., Yulinartati, Y., & Maharani, A. (2021). Analisis Penerapan Target Costing dalam Upaya Pengendalian Biaya Produksi pada CV Multi Bangunan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(2), 220. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i2.31494> (diakses pada 4 Desember 2023).
- Dwi Aprilia Sari, Dwi Aprilia Sari. (2019). *Analisis Pendekatan Target Costing Sebagai Alat Penilaian Efisiensi Produksi Pembuatan Paving Block Pada Ud. Bina Karya*. Diss. Universitas Islam Majapahit Mojokerto.
- Fitri, Yulia. "Analisis Efisiensi Biaya Produksi Dengan Penggunaan Biaya Standar Dalam Meningkatkan Rasio Net Profit Margin (Studi Empiris Pada Umkm Dendeng Sapi Di Banda Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4.2 (2019): 334-343.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2004). *Management Accounting* (B. Nicodemus(ed.); 7th ed.). Salemba Empat. AMP YKPN.
- Horngren, C. T., Datar, M., & Foster, G. (2008). *Akuntansi Biaya, Penekanan Manajerial*. Jakarta: Erlangga.
- Illah, Atok. (2023). *Analisis penerapan target costing studi kasus pada UMKM Batik Sari Kenongo Lintang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Jaradat, Zaid, dkk. (2021) "Penggunaan dan implikasi praktik akuntansi manajemen di perusahaan kecil dan menengah." *Jurnal Akuntansi Manajemen Asia-Pasifik* 16.1: 250-295.
- Juwita, R., & Satria, M. R. (2017). Penerapan Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba Produk. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2), 184–193. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.701> (diakses pada 4 Desember 2023).
- Lesmana, Yogi, Erry Sunarya, and Nor Norisanti. (2020). "Efisiensi Biaya Produksi Menggunakan Metode Target Costing dalam Meningkatkan Laba." *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting* 2.1: 346-359.
- Lateka, Dinamariana, and Natalia YT Gerungai. "Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi Guna Meningkatkan Laba Ud. Elshadai Meubel." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 6.1 (2022): 1043-1052.
- Mahsunah, Ainiyatul, and Hariyati Hariyati. (2021). "Peran Penerapan Target Costing Dalam Peningkatan Laba UMKM." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 9.3 1-9.
- Maknun, Mappaujung, Andika Pramukti, and Muhammad Faisal AR Pelu. (2023). "Evaluasi Peran Target Costing dalam Manajemen Biaya Produksi (Studi Kasus CV GRV Interior)." *SEIKO: Journal of Management & Business* 6.2: 465-478.
- Mulyadi. (2003). *Activity Based Cost System* (A. P. Yudhan (ed.); 6th ed.). UPP
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Biaya*. Edisi Ke-5. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

- Octaviani, Nurul Mariatul Laily, and Nina Dwi Setyaningsih. "Analisis implementasi target costing sebagai optimalisasi laba pada Batara Batik Banyuwangi." *Jurnal EMA (Ekonomi Manajemen Akuntansi* 7.1 (2022): 26-33.
- Pratama, Ivan Bayu. 2021. *Penerapan Target Costing Dalam Upaya Peningkatan Laba Pada Produk Keripik Kentang Di Ud. Rimbaku Kota Batu*. Diss. Universitas Brawijaya.
- Rizky, Anisa. 2016. *Penerapan metode target costing dalam perhitungan harga pokok produksi mebel jepara barokah di Kencong*. Diss. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember
- Saefullah, Muhamad Yusuf. 2022. *Analisis Penerapan Target Costing Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi (Studi Kasus Pada CV. Taruna Bogor Periode 2020)*. Diss. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan.
- Saleh, Rahmat, Iman Firmansyah, and Dadang Iwan Riswandi. (2022). "Penerapan Target Costing Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Pada Cv Galuh Sari Bogor." *Jurnal Sains Terapan: Wahana Informasi dan Alih Teknologi Pertanian* 12.2.
- Sari, Dwi Aprilia, Hari Setiono, and Toto Heru Dwihandoko. "Analisis Penedekatan Target Costing Sebagai Alat Efisiensi Pembuatan Paving Block Pada Ud. Bina Karya." *Repositori UNIM* (2019): 1-12.
- Siallagan, Hamonangan. 2020. *Teori Akuntansi*. Edisi Pert. Yogyakarta: LPPM UHN Press.
- Sidik, Nisfa Nisfiani M., and Gatot Wahyu Nugroho. (2022). "Penerapan Metode Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi untuk Meningkatkan Laba Umkm pada UMKM Sinar Terang Awning." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 11.1: 78-90.